

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan merupakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Kemudian penelitian kualitatif digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kualitatif.⁷⁰

Penelitian kualitatif adalah proses eksplorasi dalam memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada seting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data.⁷¹ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis SWOT.

⁷⁰ Sa'odah et al., *Metodologi Penelitian : Teori Dan Praktik* , ed. Erik Santoso (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI), 2021).

⁷¹ Agus Salam, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. AZKA PUSTAKA, 2023).

B. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana asal data penelitian itu didapatkan atau diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan alternatif lain dari data sekunder. Definisi dari data primer adalah data asli yang dikumpulkan langsung dari sumbernya sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.⁷² Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik Muliya *Furniture*.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya. Sumber data sekunder ini dapat berupa data yang telah dikumpulkan oleh lembaga atau instansi lain untuk tujuan tertentu.⁷³ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diambil melalui laporan keuangan yang dimiliki oleh Muliya *Furniture*, buku, *e-book*, internet, dan berbagai dokumen lain yang mendukung proses peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan sesuai dengan rancangan penelitian yang telah ditentukan. Data tersebut diperoleh dengan jalan pengamatan, percobaan atau pengukuran gejala yang diteliti. Data yang dikumpulkan merupakan pernyataan

⁷² Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013).

⁷³ Syamsiah Badruddin, Paisal Halim, and Hikmat Gazaly, *Dasar-Dasar Statistik Sosial: Teori Dan Praktik Serta Petunjuk Praktis Pengolahan Data Sosial Dengan SPSS* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2024).

fakta mengenai objek yang diteliti. Alat pengumpulan data, misalnya angket, pedoman wawancara atau pedoman observasi, dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen agar instrumen tepat dan layak untuk mengukur variabel penelitian.⁷⁴

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data yang mengumpulkan data langsung dari lapangan. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah pengidentifikasian tempat, dilanjutkan dengan membuat pemetaan sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan keseluruhan interaksi antar manusia.⁷⁵

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa Teknik observasi terus terang. Dimana peneliti menyatakan dengan terus terang kepada sumber data bahwa sedang dilakukan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian yang paling umum digunakan. Wawancara adalah teknik

⁷⁴ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: IKAPI, 2018).

⁷⁵ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Grasindo, n.d.).

komunikasi interpersonal antara peneliti dan subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang suatu fenomena yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon atau *video call*.⁷⁶

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berupa Teknik wawancara semi terstruktur yang dalam pelaksanaannya bersifat lebih bebas. Wawancara dilakukan secara langsung kepada pemilik *Muliya Furniture*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film gambar, dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁷⁷ Dokumentasi mengarah pada kegiatan dalam mengabadikan suatu momen yang nantinya dapat dipergunakan untuk tujuan tertentu. Kegiatan itu mulai dari aktivitas pribadi sampai dengan urusan bisnis, oleh karena itu dokumentasi sangat dibutuhkan sebagai bukti atau rekam jejak suatu kegiatan atau kejadian.⁷⁸ Dokumentasi dilakukan dengan memotret secara langsung saat melakukan observasi dan wawancara dengan pemilik *Muliya Furniture*.

⁷⁶ Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Statistika* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017).

⁷⁷ Muh Fitrah, dkk, "*Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus)*", Jawa Barat: CV Jejak, 2017.

⁷⁸ Hani Subakti et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Media Sains Indonesia, 2020.

4. Kuesioner

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan menyediakan daftar pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk kuesioner atau angket untuk diisi oleh responden sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁷⁹

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa pertanyaan tertulis yang diberikan kepada pemilik, *marketing*, bagian keuangan, karyawan desain, dan karyawan bidang produksi.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar dapat menghasilkan data empiris. Instrumen penelitian juga berperan sebagai alat ukur yang membantu memperoleh informasi kuantitatif yang objektif, berisi variabel-variabel yang berkarakteristik. Instrumen penelitian menjadi kunci dalam proses pengumpulan data karena membantu peneliti untuk mengukur, mengamati, atau merekam informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang diajukan.⁸⁰

Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷⁹ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (Indramayu: Penerbit Adab, 2023). Hlm. 34.

⁸⁰ Fauziah Hamid Wada et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, ed. Sepriano and Efitra (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

1. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian merupakan instrumen atau alat utama yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian.⁸¹ Dalam instrumen utama ini peneliti berperan sebagai instrumen utama.

2. Instrumen Pendukung

Instrumen pendukung merupakan instrument atau alat yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan penelitian atau memperoleh data yang dapat dijadikan sebagai informasi tambahan terhadap hasil penelitian.⁸² Dalam penelitian ini, instrumen pendukung terdiri atas beberapa alat berupa wawancara, observasi, kuesioner, dan juga dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data merupakan rangkaian proses memadukan data-data yang diperoleh yang dikonfirmasi dengan landasan teori yang relevan terhadap data penelitian untuk menghasilkan suatu kesimpulan ilmiah.⁸³

⁸¹ Sa'odah et al., *Metodologi Penelitian : Teori Dan Praktik*, ed. Erik Santoso (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI), 2021).

⁸² *Ibid.*

⁸³ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengembangan, penyederhanaan, dan pengorganisasian data asli yang dikumpulkan dari berbagai sumber agar lebih mudah untuk dianalisis. Tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai pola yang muncul dari data tersebut.⁸⁴

Reduksi data yang diambil dalam penelitian ini adalah data yang sudah terkumpul. Reduksi data dilakukan dengan melakukan pengamatan terlebih dahulu mengenai analisis SWOT dan strategi pemasaran. Pemilihan reduksi data dilakukan dengan memilih data yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti sehingga akan mempermudah dalam pengumpulan data berikutnya.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan kegiatan penyusunan sekumpulan informasi, sehingga dapat memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁸⁵

Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi pengklarifikasian dan identifikasi data yang sebelumnya data tersebut

⁸⁴ Ermi Rosmita et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Gita Lentera, 2024).

⁸⁵ M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, and KH. M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R n D)* (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020).

sudah didapatkan dari lapangan dan dipilih sesuai dengan apa yang menjadi fokus penelitian. Kemudian setelah itu, data dituliskan sesuai dengan menyajikan teori-teori mengenai strategi pemasaran dari berbagai referensi.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Verifikasi merupakan tahapan akhir dalam proses analisis data kualitatif dimana peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah direduksi dan disajikan, serta melakukan verifikasi atau pengujian kebenaran terhadap kesimpulan tersebut.⁸⁶

Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan untuk menentukan data terakhir dari proses tahapan strategi pemasaran yang telah diimplementasikan di Muliya *Furniture* dalam upaya meningkatkan penjualan produk.

Penelitian ini menggunakan teknik data dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah alat yang umum digunakan dalam perencanaan bisnis untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) yang dihadapi oleh suatu organisasi. Analisis SWOT adalah suatu metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi suatu organisasi atau proyek. Analisis SWOT melibatkan penilaian terhadap kekuatan

⁸⁶ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015).

(*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) internal organisasi serta peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) eksternal yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Kekuatan dan kelemahan mencakup aspek-aspek seperti sumber daya manusia, keuangan, operasional, dan reputasi. Sementara peluang dan ancaman mencakup faktor-faktor pasar, perubahan regulasi, dan persaingan industri.⁸⁷

a. Matriks SWOT (*Strengths Weaknesses Opportunities Threats*)

Menurut Ranguti dalam Budiharjo⁸⁸, Matriks SWOT dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matriks ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategis.

Mencocokkan faktor-faktor eksternal dan internal utama dalam mengembangkan matriks SWOT membutuhkan penilaian yang baik.⁸⁹

⁸⁷ Darmawan, *Perencanaan Bisnis*. Hlm. 37.

⁸⁸ Budiharjo, *Manajemen Strategis*, ed. Alviana C (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019). Hlm. 97.

⁸⁹ Sri Widodo, *Manajemen Strategik: Keunggulan Bersaing Berkelanjutan* (Penerbit NEM, 2023). Hlm. 243.

OT SW	STRENGTHS	WEAKNESS
	Tentukan 5-10 faktor-faktor kekuatan inter	Tentukan 5-10 faktor kelemahan internal
	Strategi SO	Strategi WO
	Menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Treat	Strategi ST	Strategi WT
	Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Gambar 3.1 Matriks Analisis SWOT

Sumber: Sri Widodo, (2023)⁹⁰

Adapun langkah-langkah dalam membentuk matriks SWOT sebagai berikut:⁹¹

- 1) Buat daftar peluang-peluang eksternal utama perusahaan.
- 2) Buat daftar ancaman-ancaman eksternal utama Perusahaan.
- 3) Buat daftar kekuatan-kekuatan internal utama Perusahaan.
- 4) Buat daftar kelemahan-kelemahan internal utama perusahaan.
- 5) Cocokkan kekuatan internal (3) dengan peluang eksternal (1) dan catat hasilnya pada kolom Strategi SO.
- 6) Cocokkan kelemahan internal (4) dengann peluang eksternal (1) dan catat hasilnya pada kolom Strategi WO.
- 7) Cocokkan kekuatan internal (3) dengann ancaman eksternal (2) dan catat hasilnya pada kolom Strategi ST.

⁹⁰ *Ibid.*, Hlm. 243.

⁹¹ *Ibid.*, Hlm. 245-246.

8) Cocokkan kelemahan internal (4) dengan ancaman eksternal (2) dan catat hasilnya pada kolom Strategi WT.

b. Cara Membuat Analisis SWOT (*Strengths Weaknesses Opportunities Threats*)

Cara Menggunakan Analisis SWOT Untuk melakukan Analisis SWOT, kita perlu membuat beberapa pertanyaan dan menjawabnya sendiri seperti contoh-contoh berikut ini:⁹²

1) *Strength* (Kekuatan)

- i) Kelebihan apa yang dimiliki oleh organisasi?
- ii) Apa yang membuat organisasi lebih baik dari organisasi lainnya?
- iii) Keunikan apa yang dimiliki oleh organisasi?
- iv) Apa yang menyebabkan kita mendapatkan penjualan?
- v) Apa yang dilihat atau dirasakan oleh konsumen kita sebagai suatu kelebihan?

2) *Weakness* (Kelemahan)

- i) Apa yang dapat ditingkatkan dalam organisasi?
- ii) Apa yang harus dihindari oleh organisasi?
- iii) Faktor apa yang menyebabkan kehilangan penjualan?
- iv) Apa yang dilihat atau dirasakan oleh konsumen kita sebagai suatu kelemahan organisasi kita?

⁹² Budiharjo, *Manajemen Strategis*, ed. Alviana C (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019). Hlm. 97-98.

- v) Apa yang dilakukan oleh pesaing sehingga mereka dapat lebih baik dari organisasi kita?

3) *Opportunities* (Peluang)

- i) Kesempatan apa yang dapat kita lihat?
- ii) Perkembangan tren apa yang sejalan dengan organisasi kita?

4) *Threats* (ancaman)

- i) Hambatan apa yang kita hadapi sekarang?
- ii) Apa yang dilakukan oleh pesaing organisasi?
- iii) Perkembangan Teknologi apa yang menyebabkan ancaman bagi organisasi?
- iv) Adakah perubahan peraturan pemerintah yang akan mengancam perkembangan organisasi?

c. Panduan Analisis SWOT (*Strengths Weaknesses Opportunities Threats*)

Berikut ini adalah panduan dalam menganalisis SWOT:⁹³

- 1) Pertama, yang harus dilakukan menentukan faktor yang memengaruhi kondisi internal
- 2) Mengumpulkan faktor lingkungan eksternal yang dianggap berpengaruh dengan merinci

⁹³ Sri Widodo, *Manajemen Strategik: Keunggulan Bersaing Berkelanjutan* (Penerbit NEM, 2023). Hlm. 249-250.

- 3) Setelah faktor internal dan eksternal tersusun, selanjutnya melakukan metode analisis SWOT terhadap faktor terpilih
- 4) Kinerja perusahaan ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan dalam analisis SWOT
- 5) Analisis SWOT: membandingkan faktor lingkungan internal terhadap lingkungan eksternal

Analisis SWOT dilakukan melalui serangkaian perhitungan yang dikenal dengan perhitungan:

a. *Internal Factor Analysis Strategy* (IFAS),⁹⁴

- 1) Tentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan serta kelemahan perusahaan dalam kolom 1.
- 2) Beri bobot masing-masing faktor tersebut dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap posisi strategis perusahaan. (Semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi skor total 1,00.)
- 3) Hitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Variabel yang bersifat positif (semua variabel yang masuk kategori kekuatan) diberi

⁹⁴ Freddy Ranguti, *SWOT – Balanced Scorecard* (Gramedia Pustaka Utama, 2013). Hlm. 27-28.

nilai mulai dari +1 sampai dengan +4 (sangat baik) dengan membandingkannya dengan rata-rata industri atau dengan pesaing utama. Sedangkan variabel yang bersifat negatif, kebalikannya. Contohnya, jika kelemahan perusahaan besar sekali dibandingkan dengan rata-rata industri, nilainya adalah 1, sedangkan jika kelemahan perusahaan di bawah rata-rata industri, nilainya adalah 4.

- 4) Kalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4,0 (*outstanding*) sampai dengan 1,0 (*poor*).
- 5) Gunakan kolom 5 untuk memberikan komentar atau catatan mengapa faktor-faktor tertentu dipilih, dan bagaimana skor pembobotannya dihitung.
- 6) Jumlahkan skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor pembobotan bagi perusahaan yang bersangkutan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana perusahaan tertentu bereaksi terhadap faktor-faktor strategis internalnya. Skor total ini dapat digunakan untuk membandingkan perusahaan ini dengan perusahaan lainnya dalam kelompok industri yang sama.

b. *Eksternal Factor Analysis Strategy* (EFAS); dengan memperhitungkan nilai bobot dan rating.⁹⁵

- 1) Susunlah dalam kolom 1 (5 sampai dengan 10 peluang dan ancaman).
- 2) Beri bobot masing-masing faktor dalam kolom 2, mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting). Faktor-faktor tersebut kemungkinan dapat memberikan dampak terhadap faktor strategis.
- 3) Hitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Pemberian nilai rating untuk faktor peluang bersifat positif (peluang yang semakin besar diberi rating +4, tetapi jika peluangnya kecil, diberi rating +1). Pemberian nilai rating ancaman adalah kebalikannya. Misalnya, jika nilai ancamannya sangat besar, ratingnya adalah 1. Sebaliknya, jika nilai ancamannya sedikit ratingnya 4.
- 4) Kalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4,0 (*outstanding*) sampai dengan 1,0 (*poor*).

⁹⁵ *Ibid.*, Hlm. 25.

- 5) Gunakan kolom 5 untuk memberikan komentar atau catatan mengapa faktor-faktor tertentu dipilih dan bagaimana skor pembobotannya dihitung.
- 6) Jumlahkan skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor pembobotan bagi perusahaan yang bersangkutan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana perusahaan tertentu bereaksi terhadap faktor-faktor strategis eksternalnya. Total skor ini dapat digunakan untuk membandingkan perusahaan ini dengan perusahaan lainnya dalam kelompok industri yang sama.

Setelah faktor-faktor strategis internal dan eksternal berhasil diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah memberikan bobot dan penilaian (rating) terhadap masing-masing faktor tersebut. Perhitungan Bobot dan Rating dalam Analisis SWOT. Perhitungan bobot dan rating dalam Analisis SWOT dapat menggunakan dua cara, yaitu:⁹⁶

- 1) Menggunakan. FGD (*Focus Group Discussion*). Masing-masing peserta menilai bobot dan rating untuk masing-masing indikator. 2.
- 2) Menggunakan kuesioner. Masing-masing responden memberikan penilaian dari 1 = tidak penting, sampai 5 = sangat penting.

⁹⁶ *Ibid.*, Hlm. 29.

c. Rumus SWOT (*Strengths Weaknesses Opportunities Threats*)⁹⁷

$$1) \quad SW = \frac{(S-W)}{2}$$

$$2) \quad OT = \frac{(O-T)}{2}$$

F. Uji Kredibilitas Data

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data triangulasi, triangulasi adalah strategi yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk meningkatkan validitas dan akurasi hasil penelitian dengan menggabungkan berbagai sumber data, metode, atau perspektif. Dengan triangulasi, peneliti membandingkan hasil dari berbagai metode atau sudut pandang yang berbeda untuk mencari kesesuaian, persamaan, dan perbedaan dalam temuan yang diperoleh.⁹⁸

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses pengujian data dari beberapa sumber yang datanya akan diambil untuk meningkatkan kredibilitas data dengan memeriksa dan membandingkan data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang didapat dalam penelitian ini adalah melalui pemilik Muliya *Furniture*.

⁹⁷ Sri Widodo, *Manajemen Strategik: Keunggulan Bersaing Berkelanjutan*. Hlm. 253.

⁹⁸ Hani Subakti et al., *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Syaiful Bahri (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2023).

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang berbeda diperoleh dari wawancara lalu dilakukan pengecekan kembali melalui observasi dan juga dokumentasi.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di *Muliya Furniture* yang beralamatkan di Jalan Mitrabatik Nomor 86-88, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun akademik 2024/2025 terhitung sejak bulan Juli tahun 2024 sampai dengan alokasi waktu sebagai berikut:

